

Strategi penulisan artikel ilmiah terindeks SINTA bagi guru SMP Negeri 16 Kupang

Yohanes Paulus Florianus Erfiani, Maria Goreti Djehatu, Simforianus Mario Bajo

Pendidikan Bahasa Inggris, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Katolik Widya Mandira, Indonesia

Penulis korespondensi : Yohanes Paulus Florianus Erfiani

E-mail : yohanespferfiani@unwira.ac.id

Diterima: 15 Januari 2026 | Direvisi: 19 Februari 2026 | Disetujui: 20 Februari 2026 | Online: 23 Februari 2026

© Penulis 2026

Abstrak

Pelaksanaan Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) ini diterapkan dengan tujuan untuk meningkatkan pengetahuan, pemahaman, dan kemampuan para guru di lingkungan SMP Negeri 16 Kupang tentang strategi penulisan artikel ilmiah terindeks SINTA. Dalam menyukkseskan kegiatan PKM ini, maka metode pengabdian yang tepat untuk digunakan adalah metode sosialisasi, diskusi, dan bimbingan. Metode sosialisasi dilaksanakan sebagai prosedur awal untuk pengenalan dan pendekatan bersama para guru. Metode kedua adalah diskusi yang dilakukan ketika kegiatan sosialisasi berlangsung. Metode ini dilakukan untuk mengetahui pemahaman para guru tentang strategi penulisan artikel ilmiah. Sementara itu, metode pelatihan dilaksanakan untuk memberikan pengarahan dan pelatihan bagi para guru agar mampu menguasai strategi penulisan artikel ilmiah. Metode keempat adalah metode bimbingan yang dilakukan untuk melatih para guru dalam menerapkan strategi penulisan artikel ilmiah dengan mengintegrasikan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh para guru. Selain itu, kegiatan PKM ini melibatkan 56 guru. Hasil pengabdian menunjukkan adanya perubahan dan peningkatan yang signifikan sebesar 30 % dari hasil pre tes dan pos tes yang telah diberikan oleh tim pelaksana pengabdian melalui kuesioner. Hasil pre tes menunjukkan nilai rata-rata yang diperoleh adalah 60 %. Sedangkan, hasil pos tes menunjukkan nilai rata-rata yang diperoleh adalah 90 %. Berdasarkan hasil analisis data dan observasi, dapat disimpulkan bahwa kegiatan PKM ini telah dilaksanakan dengan baik sesuai dengan rancangan kegiatan yang telah dibuat. Kesimpulan lain menyangkut substansi dari topik materi yang telah diberikan adalah para guru memiliki pemahaman dan konsep mengenai strategi penulisan artikel ilmiah terindeks SINTA.

Kata kunci: strategi; penulisan; artikel ilmiah; terindeks SINTA.

Abstract

The implementation of this Community Service Program was carried out with the objective of enhancing the knowledge, understanding, and skills of teachers at SMP Negeri 16 Kupang regarding strategies for writing scientific articles indexed in SINTA. To ensure the success of this program, several appropriate methods were employed, including socialization, discussion, training, and mentoring. The socialization method was conducted as an initial procedure to introduce and establish engagement with the teachers. The discussion method took place during the socialization activity and aimed to identify the teachers' understanding of scientific article writing strategies. Meanwhile, the training method was implemented to provide guidance and practical instruction so that teachers could master effective strategies for writing scientific articles. The mentoring method was carried out to assist teachers in applying those strategies by integrating the results of their previous research into scientific writing. This community service activity involved a total of 56 teachers. The results demonstrated a significant improvement of 30% between the pre-test and post-test scores obtained

through questionnaires administered by the implementation team. The average pre-test score was 60%, while the average post-test score increased to 90%. Based on data analysis and observations, it can be concluded that the PKM activity was successfully implemented in accordance with the planned design. Furthermore, the findings indicate that the participating teachers have developed a clear understanding and conceptual grasp of the strategies for writing scientific articles indexed in SINTA.

Keywords: strategy; writing; scientific article; SINTA index

PENDAHULUAN

Secara garis besar, pada era digital dan revolusi industri 4.0 saat ini, fokus utama dalam pengembangan kualitas sumber daya manusia pada sektor pendidikan adalah kualitas profesionalisme guru. Dengan perkataan lain, guru diharapkan memiliki kepribadian, kompetensi, dan keilmuan yang baik dan berkualitas. Sehingga, guru wajib meningkatkan kualitas bidang keilmuan dan keahliannya. Peningkatan mutu dan profesionalisme seorang guru menjadi salah satu tuntutan utama dalam dunia pendidikan. Guru tidak hanya memiliki peran klasik sebagai seorang pengajar, tetapi guru juga dituntut untuk memiliki alternatif peran penting lainnya. Salah satu peran penting guru untuk mengembangkan kualitas pendidikan adalah melalui kegiatan penelitian dan pengabdian ilmiah yang dipublikasikan menjadi sebuah karya ilmiah. Hasil karya ilmiah guru dapat menjadi sumbangsih dalam dunia pendidikan untuk memahami berbagai fenomena dan problematika pembelajaran di lingkungan sekolah (Yanti et al., 2019).

Karya ilmiah menjadi salah satu media bagi para guru untuk membagi pemahaman dan pengetahuan yang sesuai dengan tugas pokok dan fungsi mereka (Cendra et al., 2021). Dengan perkataan lain, karya ilmiah tidak hanya sebagai media bagi para guru untuk menunjukkan kemampuan akademik dan profesionalismenya, tetapi juga memerikan kontribusi nyata pada pengembangan ilmu pengetahuan dan praktik proses kegiatan belajar mengajar di sekolah. Selain itu, penulisan karya ilmiah mampu memotivasi para guru untuk melakukan kegiatan refleksi, inovasi, dan perbaikan dalam proses pembelajaran guna meningkatkan kualitas pendidikan. Oleh karena itu, Karya ilmiah dari hasil penelitian atau pengabdian yang telah dilaksanakan oleh para guru wajib diintegrasikan ke dalam bentuk sebuah artikel ilmiah. Selanjutnya, artikel ilmiah tersebut wajib dipublikasikan pada jurnal-jurnal ilmiah yang terindeks SINTA karena salah satu indikator penting dalam dunia akademik di Indonesia adalah indeks SINTA (*Science and Technology Index*), yang merupakan bentuk pengakuan terhadap karya ilmiah dan digunakan untuk mengukur kualitas dan dampak dari publikasi ilmiah yang dihasilkan oleh para peneliti dan akademisi di Indonesia (Astuti et al., 2023). Selain itu, indeks ini juga berfungsi sebagai alat ukur terhadap dampak, relevansi, serta kontribusi ilmiah suatu publikasi dalam pengembangan ilmu pengetahuan dan praktik profesional. Karya ilmiah tidak hanya menjadi media dalam proses kenaikan pangkat atau pemenuhan administratif, tetapi juga sebagai sarana pengembangan kualitas diri dan peningkatan mutu pendidikan secara berkelanjutan.

Secara umum, SINTA adalah sebuah sistem yang dikembangkan oleh Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi untuk mengukur kinerja publikasi karya ilmiah dosen, peneliti, dan guru. Publikasi terindeks SINTA menunjukkan bahwa artikel yang diterbitkan telah memenuhi standar kualitas akademik tertentu dan dapat diakses secara luas dalam komunitas ilmiah nasional. Dengan perkataan lain, indeks SINTA adalah tolak ukur utama untuk menilai kontribusi intelektual dan riset peneliti dalam konteks akademik. Oleh karena itu, publikasi karya ilmiah guru pada jurnal yang terindeks SINTA tidak hanya menjadi bentuk apresiasi atas kerja ilmiah yang dilakukan, tetapi juga menjadi bagian penting dalam meningkatkan reputasi akademik individu maupun institusi, serta mendukung pengembangan profesi guru secara berkelanjutan.

Secara umum, jurnal-jurnal ilmiah yang terakreditasi SINTA menggunakan sistem OJS (*Open Journal System*) sehingga suatu terbitan ilmiah dapat dibuka seluas-luasnya melalui internet (Setiawan, 2020). Dengan demikian, langkah-langkah penulisan dan publikasi artikel ilmiah pada jurnal ilmiah

dilakukan secara online. Mulai dari penulisan artikel ilmiah sesuai standar IMRAD, proses pembuatan akun, *submission* yang digunakan untuk mengirim sebuah artikel ilmiah pada laman OJS sebuah jurnal, proses revisi, publikasi, pemilihan jurnal, dan lain-lain. Namun, hal-hal ini seringkali menjadi kendala bagi para guru dalam proses penulisan dan publikasi artikel ilmiah pada jurnal terakreditasi SINTA. Pemahaman yang terbatas tentang format penulisan artikel ilmiah dan proses publikasi, mulai dari pemilihan jurnal yang tepat, cara penulisan, hingga tahap revisi dan penerimaan artikel, juga menjadi faktor penghalang yang signifikan dalam mengoptimalkan potensi publikasi karya ilmiah (Arwih et al., 2024).

Pada kenyataannya, pemahaman dan pengetahuan para guru di SMP Negeri 16 Kupang tentang strategi penulisan dan publikasi artikel ilmiah pada jurnal ilmiah terindeks SINTA masih cukup minim. Hal ini dibuktikan dengan minimnya publikasi artikel ilmiah baik pada jurnal penelitian maupun pengabdian yang terindeks SINTA. Para guru memiliki pemahaman yang minim tentang menulis artikel ilmiah sesuai standar umum IMRAD. Padahal, guru berkewajiban untuk membangun tradisi dan budaya ilmiah, salah satunya dalam bentuk publikasi Ilmiah (Herlandy et al., 2018). Selain itu, pemahaman para guru mengenai sistem publikasi artikel melalui OJS sebuah jurnal juga masih minim. Hal ini dibuktikan dengan kegiatan observasi awal yang dilakukan oleh tim pelaksana pengabdian bersama Kepala Sekolah dan para guru SMP Negeri 16 Kupang. Fenomena ini terjadi karena kurangnya kesadaran dan pemahaman para guru untuk melakukan penelitian dan pengabdian, menulis artikel penelitian atau pengabdian, dan melakukan publikasi artikel pada jurnal ilmiah terakreditasi SINTA.

Fenomena ini tidak hanya terjadi di SMP Negeri 16 Kupang, namun juga terjadi di berbagai tempat seperti pengabdian yang dilakukan oleh Kusuma dkk (Kusuma et al., 2024) di SMP Negeri 17 Mataram. Kegiatan pengabdian tersebut dilakukan karena banyak para guru masih memiliki pemahaman yang minim tentang strategi penulisan artikel ilmiah terindeks SINTA. Selain itu, kegiatan PKM yang dilakukan oleh Derlini dkk (Derlini et al., 2023) kepada para mahasiswa S1 di kota Medan untuk meningkatkan pemahaman para mahasiswa tentang penulisan artikel ilmiah. Hal ini dilakukan karena minimnya pemahaman para mahasiswa S1 tentang cara penulisan artikel ilmiah. Sementara itu, pengabdian yang dilakukan oleh Rismayanti dkk (Rismayanti et al., 2023) kepada para mahasiswa, guru, dan dosen untuk meningkatkan pemahaman mereka tentang penulisan artikel ilmiah terindeks SINTA.

Dengan demikian, berdasarkan narasi terdahulu, sejumlah fenomena, dan fokus permasalahan yang ada di lingkungan SMP Negeri 16 Kupang, tim pelaksana pengabdian berusaha untuk mengatasi permasalahan tersebut dengan melaksanakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat melalui bimbingan pelatihan dengan judul Strategi Penulisan Artikel Ilmiah Terindeks SINTA bagi Para Guru SMP Negeri 16 Kupang. Hal ini didasari oleh karena pelatihan adalah sebuah proses sistematis yang dirancang untuk meningkatkan pengetahuan, keterampilan, dan sikap individu, atau kelompok dalam satu bidang tertentu (Rismayanti et al., 2023). Oleh karena itu, pelatihan ini diharapkan dapat mengatasi permasalahan minimnya pengetahuan para guru tentang strategi penulisan artikel ilmiah sesuai dengan standar umum IMRAD pada jurnal ilmiah terindeks SINTA. Adapun tujuan pelaksanaan kegiatan pengabdian ini adalah untuk meningkatkan pengetahuan para guru tentang strategi penulisan artikel ilmiah sesuai dengan standar IMRAD pada jurnal ilmiah terindeks SINTA.

Secara umum, fokus utama pelaksanaan kegiatan pengabdian ini adalah untuk meningkatkan pengetahuan para guru tentang strategi penulisan artikel ilmiah sesuai dengan standar umum IMRAD pada jurnal ilmiah terindeks SINTA. Dengan demikian, pada proses pelaksanaan kegiatan pengabdian ini, tim pelaksana pengabdian memiliki tugas, pokok, dan fungsi (tupoksi) untuk memaparkan kepada para guru tentang strategi penulisan ilmiah sesuai dengan standar umum IMRAD pada jurnal ilmiah terindeks SINTA. Namun, tim pelaksana pengabdian menyadari bahwa ruang lingkup kegiatan pengabdian ini masih terlalu sempit sehingga hasil/output kegiatan pengabdian ini kurang diketahui oleh banyak pihak. Oleh karena itu, tim pelaksana pengabdian akan mempublikasikan hasil kegiatan pengabdian ini pada jurnal pengabdian terakreditasi SINTA, agar pengabdian ini dapat berguna bagi seluruh pihak terutama bagi para guru (Erfiani et al., 2025).

METODE

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat tentang strategi penulisan artikel ilmiah terindeks SINTA bagi Para Guru SMP Negeri 16 Kupang akan dilaksanakan dalam beberapa tahapan, yaitu; sosialisasi, diskusi, pelatihan, dan bimbingan (Erfiani & Neno, 2021). Pada tahap pertama, metode sosialisasi merupakan prosedur awal untuk pengenalan dan pendekatan dengan para guru di SMP Negeri 16 Kupang. Selanjutnya, tahap kedua adalah metode diskusi yang dilakukan pada saat pelaksanaan kegiatan sosialisasi. Tahap ini dilaksanakan untuk memperoleh pemahaman dari para guru tentang strategi penulisan artikel ilmiah sesuai dengan standar umum IMRAD pada jurnal ilmiah terindeks SINTA. Selain itu, pada tahap ketiga adalah metode pelatihan yang dilakukan untuk melatih para guru agar mampu menulis artikel ilmiah sesuai dengan standar umum IMRAD. Tahap keempat adalah metode bimbingan yang dilaksanakan untuk mengarahkan dan membimbing para guru dalam menulis artikel ilmiah sesuai dengan standar umum IMRAD.

Sasaran utama pelaksanaan kegiatan pengabdian ini adalah mitra pengabdian, yaitu: para guru di SMP Negeri 16 Kupang yang berlokasi di Jl. Supul No. 10 Nefonaek, Kelurahan Pasir Panjang, Kecamatan Kota Lama, Kota Kupang, Provinsi NTT. Para guru memiliki peran penting dalam melancarkan dan menyukseskan kegiatan pengabdian ini. Dengan demikian, peran para guru adalah sebagai peserta dalam kegiatan bimbingan tentang strategi penulisan artikel ilmiah sesuai dengan standar umum IMRAD pada jurnal ilmiah terindeks SINTA. Sejumlah kegiatan yang akan diikuti oleh para guru dijelaskan secara rinci berikut ini.

- a. Para guru berpartisipasi aktif untuk mengikuti kegiatan sosialisasi dari narasumber tentang strategi penulisan artikel ilmiah sesuai dengan standar umum IMRAD pada jurnal ilmiah terindeks SINTA. Kegiatan ini perlu dilakukan agar para guru memiliki pemahaman yang komprehensif mengenai materi pelatihan tersebut.
- b. Para guru ikut terlibat dalam sesi diskusi bersama narasumber, jika, para guru mengalami kesulitan dalam memahami mengenai strategi penulisan artikel ilmiah sesuai dengan standar umum IMRAD.
- c. Para guru berpartisipasi dalam pelatihan untuk menulis artikel ilmiah sesuai standar umum IMRAD.
- d. Para guru akan mengikuti kegiatan bimbingan. Kegiatan ini dilaksanakan agar memudahkan para guru dalam menulis artikel ilmiah sesuai standar umum IMRAD.

Secara garis besar, evaluasi pelaksanaan program kegiatan pengabdian ini menggunakan model evaluasi program yang dikembangkan oleh Stufflebeam yang dikenal dengan istilah *Context, Input, Model, Process, dan Product* (CIMPP) (Darodjat & Wahyudhiana, 2015). Model evaluasi ini adalah model evaluasi formatif dengan tujuan untuk memperbaiki tujuan program kegiatan. Dengan demikian, komponen-komponen yang akan dievaluasi dalam kegiatan pengabdian ini adalah konteks, input, proses, dan produk. Beberapa komponen tersebut diterapkan untuk memperbaiki dan meningkatkan pemahaman dan pengetahuan para guru mengenai strategi penulisan artikel ilmiah sesuai dengan standar umum IMRAD pada jurnal ilmiah terindeks SINTA.

Pada umumnya, orientasi utama evaluasi konteks adalah untuk mengidentifikasi latar belakang pelaksanaan program kegiatan. Pada komponen evaluasi konteks, tim pelaksana pengabdian melakukan evaluasi tentang kesesuaian materi pelatihan yang akan diberikan dengan kemampuan para guru. Selanjutnya, evaluasi input dilakukan untuk mengidentifikasi dan menilai kapabilitas sumber daya bahan, alat, manusia, dan biaya untuk melaksanakan program pengabdian ini. Sehingga, komponen input yang akan dievaluasi adalah latar belakang guru, sarana, dan prasarana. Di samping itu, komponen evaluasi proses dilakukan untuk mengidentifikasi atau memprediksi hambatan dalam pelaksanaan atau implementasi kegiatan dalam pengabdian ini. Evaluasi tersebut dilakukan dengan mencatat atau mendokumentasikan setiap kejadian dalam pelaksanaan kegiatan, memonitoring kegiatan, menemukan informasi tambahan, menilai, dan menjelaskan proses kegiatan pengabdian secara aktual. Selama proses evaluasi, tim pelaksana pengabdian wajib melakukan interaksi dengan

para guru secara berkelanjutan. Selanjutnya, komponen evaluasi produk adalah untuk mengukur, menginterpretasi, dan memutuskan hasil yang telah dicapai. Tujuan utama penerapan evaluasi produk adalah untuk melihat apakah program pelaksanaan pengabdian sudah mencapai tujuan yang diharapkan. Komponen produk yang akan dievaluasi dalam pelaksanaan pengabdian ini adalah hasil yang diperoleh selama proses kegiatan pengabdian ini berlangsung.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada sub bab ini, tim pelaksana pengabdian menjelaskan secara kongkrit, jelas, dan spesifik tentang hasil dan pembahasan dari kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) yang telah dilakukan oleh tim pelaksana pengabdian. Dengan demikian, hasil kegiatan PKM dengan judul “Strategi Penulisan Artikel Ilmiah Terindeks Sinta Bagi Guru SMP Negeri 16 Kupang” akan dijelaskan secara detail berikut ini.

Kegiatan pelaksanaan PKM ini diawali dengan tim pelaksana pengabdian melakukan tahap observasi kepada mitra PKM, yaitu para guru SMP Negeri 16 Kupang. Oleh karena itu, tim pelaksana pengabdian melakukan observasi dengan melakukan pendekatan secara langsung kepada Kepala Sekolah SMP Negeri 16 Kupang. Kepala sekolah menerima dengan baik kegiatan pengabdian ini karena sejalan dengan salah satu tujuan SMP Negeri 16 Kupang untuk mengembangkan profesionalisme guru sebagai seorang peneliti dan pengabdian. Kepala sekolah memaparkan bahwa semangat untuk melakukan penelitian, menulis dan mempublikasikan artikel ilmiah semakin menurun di kalangan guru. Dengan demikian, dengan adanya kegiatan pengabdian ini akan menumbuhkan semangat dan meningkatkan hasil publikasi artikel ilmiah para guru pada jurnal ilmiah terindeks SINTA.

Tim pelaksana pengabdian juga melakukan observasi secara umum dengan para guru SMP Negeri 16 Kupang. Kegiatan observasi ini juga berjalan dengan baik dan lancar. Adapun kegiatan yang dilaksanakan pada tahap observasi ini adalah untuk menjelaskan secara kongkrit maksud dan tujuan dari pelaksanaan kegiatan PKM mengenai strategi penulisan artikel ilmiah sesuai dengan standar umum IMRAD pada jurnal ilmiah terindeks SINTA. Selain itu, kegiatan lain yang dilakukan pada tahap observasi awal adalah memberikan pre tes kepada para guru. Pre tes tersebut disusun dalam bentuk kuesioner. Adapun kuesioner tersebut terdiri dari sejumlah pertanyaan yang berkaitan dengan penulisan dan publikasi artikel ilmiah terindeks SINTA. Kuesioner tersebut didesain dalam bentuk link *google form* yang dapat diisi oleh para guru. Kuesioner tersebut bertujuan untuk mengetahui informasi awal tentang pemahaman para guru mengenai penulisan artikel ilmiah sesuai dengan standar umum IMRAD dan publikasi pada jurnal ilmiah terindeks SINTA.

Berdasarkan hasil analisis data observasi, tim pelaksana pengabdian menemukan bahwa minimnya hasil publikasi artikel ilmiah para guru SMP Negeri 16 Kupang dalam jurnal penelitian dan pengabdian ilmiah yang terindeks SINTA. Hal ini dibuktikan dengan tidak adanya satu artikel ilmiah yang dipublikasikan oleh para guru SMP Negeri 16 Kupang. Fenomena ini dirasa cukup memperlihatkan karena berdasarkan data dari pihak kepala sekolah SMP Negeri 16 Kupang, total jumlah guru di sekolah tersebut berjumlah 56 guru. Di samping itu, berdasarkan akumulasi data, ditemukan bahwa para guru masih kurang memahami dengan baik dan jelas mengenai bagaimana cara menulis artikel ilmiah sesuai dengan standar umum IMRAD pada jurnal ilmiah terindeks SINTA. Selanjutnya, para guru juga memiliki pemahaman yang minim tentang *Open Journal Sistem* (OJS) dari sebuah jurnal. Persoalan-persoalan tersebut menyebabkan rendahnya kuantitas hasil publikasi para guru pada jurnal ilmiah terindeks SINTA.

Berdasarkan hasil observasi tersebut, tim pelaksana pengabdian memutuskan untuk melakukan rencana tindak lanjut untuk mengatasi beberapa persoalan tersebut dengan mengadakan kegiatan pelatihan atau *workshop* bagi para guru di SMP Negeri 16 Kupang. Keputusan untuk melakukan kegiatan *workshop* tersebut diapresiasi dan disambut baik oleh Kepala sekolah SMP Negeri 16. Selanjutnya, ketua tim pelaksana pengabdian menyampaikan secara rinci tentang tujuan dilaksanakannya kegiatan *workshop* ini. Tujuan dilaksanakannya kegiatan PKM ini melalui kegiatan *workshop* adalah untuk memotivasi, meningkatkan, dan menumbuhkan semangat meneliti dan

menulis artikel ilmiah yang dipublikasikan pada jurnal ilmiah terindeks SINTA. Ketua tim pengabdian juga memberikan penjelasan tambahan bahwa pengetahuan dan kemampuan dalam menulis artikel ilmiah sesuai dengan standar IMRAD sangat dibutuhkan oleh seorang guru. Hal ini didasari oleh karena guru memiliki fungsi dalam meningkatkan kualitas bidang keilmuan dan keahliannya melalui kegiatan pengajaran, penelitian, dan pengabdian ilmiah yang dipublikasikan menjadi sebuah karya ilmiah. Oleh karena itu, tujuan pelaksanaan kegiatan PKM ini sangat baik dan tepat untuk dilakukan kepada para guru karena mampu meningkatkan profesionalisme seorang guru.

Kepala sekolah memberikan respon yang positif kepada tim pelaksana PKM karena menyetujui kegiatan PKM ini untuk dilakukan di lingkungan SMP Negeri 16 Kupang. Oleh karena itu, tim pelaksana pengabdian bersama kepala sekolah dan para guru mulai berdialog dalam menentukan tanggal dan hari yang tepat untuk melaksanakan kegiatan PKM ini. Berdasarkan hasil dialog antara tim pelaksana pengabdian, kepala sekolah, dan para guru, maka pelaksanaan PKM ini ditetapkan pada hari Jumat/Tanggal 23 Januari 2026.

Kegiatan PKM ini dilakukan di ruangan aula SMP Negeri 16 Kupang selama satu hari. Para peserta yang terlibat aktif dalam kegiatan ini yaitu semua guru di SMP Negeri 16 Kupang. Selanjutnya, jumlah guru yang mengikuti kegiatan ini adalah 56 guru dari berbagai jenis mata pelajaran atau bidang ilmu. Para guru tersebut juga terdiri dari berbagai guru dengan berbagai status, seperti guru dengan status sebagai Pegawai Negeri Sipil (PNS), guru dengan status sebagai Pegawai Pemerintah dengan Perjanjian Kerja (PPPK), dan guru dengan status sebagai tenaga honorer.

Metode sosialisasi menjadi metode pertama yang diterapkan oleh tim pelaksana pengabdian dalam kegiatan PKM ini. Kegiatan yang dilakukan dalam metode sosialisasi adalah penjelasan secara spesifik dan rinci mengenai strategi menulis artikel ilmiah sesuai dengan standar IMRAD untuk dipublikasikan pada jurnal ilmiah terindeks SINTA. Tim PKM menjelaskan tentang definisi atau konsep artikel ilmiah, tujuan menulis artikel ilmiah, strategi menulis artikel ilmiah sesuai standar IMRAD (*Introduction, Method, Research, and Discussion*), dan lain sebagainya. Tim PKM menyediakan materi pengabdian yang telah disusun menjadi sebuah modul atau *handout* yang dibagikan kepada para guru.

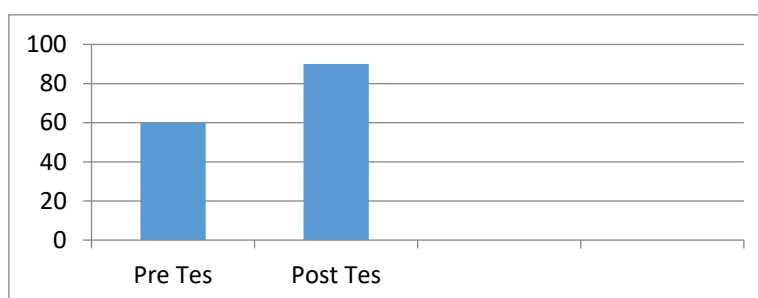
Selanjutnya, kegiatan kedua yang dilakukan oleh tim pelaksana pengabdian adalah metode diskusi. Metode ini merupakan metode yang cukup penting dalam pelaksanaan kegiatan PKM ini. Hal ini didasari oleh karena dengan adanya *feedback* atau umpan balik dari para peserta atau guru maka capaian kegiatan PKM ini dapat terealisasi dengan baik. Capaian kegiatan PKM ini merupakan target utama dari pelaksanaan kegiatan PKM ini. Para guru diberikan kesempatan untuk memberikan pertanyaan, komentar, atau saran tentang strategi menulis artikel ilmiah sesuai dengan standar IMRAD untuk dipublikasikan pada jurnal ilmiah terindeks SINTA. Berdasarkan hasil diskusi, adapun muncul pertanyaan, komentar, dan saran yang menarik, berkualitas, dan kritis dari para guru. Semua pertanyaan yang telah diberikan oleh para guru dijawab dengan baik, jelas, dan rinci oleh tim pelaksana pengabdian. Fakta ini mengisyaratkan bahwa kegiatan PKM ini diterima dan berjalan dengan baik dan lancar karena rasa antusias yang besar dari para guru. Oleh karena itu, kegiatan PKM ini dilanjutkan dengan metode pelatihan.

Pada pelaksanaan metode pelatihan, tim pelaksana pengabdian meminta para guru untuk mengintegrasikan dan menyesuaikan hasil penelitian yang telah mereka lakukan ke dalam bentuk artikel ilmiah yang sesuai dengan pola atau standar umum IMRAD. Kegiatan ini sangat penting untuk dilaksanakan sehingga para guru dapat memiliki pemahaman dan kemampuan dalam mengintegrasikan hasil penelitian sesuai dengan standar umum IMRAD pada artikel ilmiah terindeks SINTA. Di samping itu, kegiatan lain yang dilakukan dalam metode pelatihan adalah tim pelaksana pengabdian melakukan diskusi atau dialog bersama para guru. Selanjutnya, para guru juga dapat melakukan diskusi dengan sesama guru yang dapat dilakukan secara umum, grup, dan individu.

Kegiatan pelatihan berjalan dengan baik dan lancar. Hal ini dibuktikan dengan rasa antusias yang besar dari para guru dalam berdiskusi secara umum, grup, dan individu. Berdasarkan hasil pengamatan pada saat kegiatan pelatihan, tim pelaksana pengabdian menemukan fakta bahwa masih ada beberapa guru yang mengalami kesulitan dalam menyusun atau menulis artikel ilmiah sesuai

dengan standar IMRAD. Sementara itu, para guru juga masih memiliki pemahaman yang minim tentang strategi publikasi artikel ilmiah pada jurnal ilmiah terindeks SINTA. Beberapa kesulitan tersebut juga dapat dilihat kembali pada hasil observasi berupa pre test yang diberikan kepada para guru sebelum dimulainya kegiatan pelatihan ini. Para guru diminta untuk mengisi pre tes yang didesain dalam bentuk kuesioner melalui link *google form* yang telah disiapkan oleh tim pelaksana pengabdian. Hasil analisis pre tes tersebut menunjukkan bahwa hampir semua guru di SMP Negeri 16 Kupang masih kesulitan dalam menulis artikel ilmiah sesuai dengan standar IMRAD. Fenomena ini menunjukkan bahwa masih banyak para guru yang belum pernah menulis atau mempublikasikan artikel pada jurnal ilmiah terindeks SINTA.

Pada kegiatan pelatihan, para guru menyampaikan sejumlah pertanyaan, saran, dan komentar terkait materi *workshop*. Hal ini mengindikasikan bahwa para guru sangat antusias dan tertarik dalam mengikuti kegiatan *workshop* ini. Para guru juga menyakini bahwa *workshop* ini mampu memberikan dampak yang sangat besar dalam mengetahui dan memahami tentang strategi menulis artikel ilmiah sesuai dengan standar IMRAD untuk dipublikasikan pada jurnal ilmiah terindeks SINTA. Dengan demikian, pada bagian akhir dari kegiatan pelatihan, tim pelaksana pengabdian memberikan post tes kepadapara guru untuk melihat sejauh mana kegiatan pengabdian ini memberikan dampak yang cukup signifikan dalam meningkatkan pemahaman para guru. Post tes tersebut dibuat dalam bentuk kuesioner yang terdiri dari sejumlah pertanyaan. Pertanyaan-pertanyaan tersebut didesain dalam link *google form*. Berdasarkan hasil analisis data dalam post tes, tim pelaksana pengabdian menemukan adanya peningkatan data yang signifikan dari hasil pre tes yang dilakukan sebelum kegiatan pelatihan ini dilaksanakan. Hasil post tes menunjukkan bahwa 90 % guru telah mengetahui dan memahami tentang strategi menulis artikel ilmiah sesuai dengan standar IMRAD untuk dipublikasikan pada jurnal ilmiah terindeks SINTA. Sebagai bahan perbandingan tercapainya kegiatan PKM ini dapat disimak pada Gambar 1.



Gambar 1.Hasil Pre Tes dan Post Tes PKM Strategi Penulisan Artikel Ilmiah Terindeks SINTA Bagi Para Guru SMP Negeri 16 Kupang

Gambar 1 menunjukkan adanya peningkatan yang signifikan dari rata-rata skorpre tes (60 %) dan skor post test (90 %) yang telah dilakukan oleh para guru. Hasil rata-rata skor pre tes dan post tes menunjukkan adanya peningkatan rata-rata skor, yaitu: 30 %. Angka ini membuktikan dengan jelas bahwa kegiatan pengabdian ini terlaksana dengan baik sesuai dengan rancangan kegiatan yang telah dibuat karena telah memenuhi tujuan utama kegiatan pengabdian ini. Tujuan utama kegiatan PKM ini adalah untuk meningkatkan pengetahuan dan pemahaman para guru mengenai strategi penulisan artikel ilmiah terindeks SINTA. Selain itu, tujuan utama kegiatan ini juga menjadi gambaran umum untuk kesimpulan dalam pelaksanaan kegiatan PKM ini. Adapun kesimpulan dalam kegiatan pengabdian ini mendukung kesimpulan-kesimpulan lain dalam beberapa artikel penelitian dan pengabdian ilmiah terdahulu. Sejumlah penelitian dan pengabdian tersebut dijelaskan secara singkat berikut ini.

Pengabdian yang pertama yang ditulis oleh Suciptaningsih dkk (Suciptaningsih et al., 2025) dengan judul pelatihan penyusunan artikel ilmiah pada jurnal SINTA bagi guru SMP Negeri 1 Malang. Pengabdian ini dilakukan untuk meningkatkan kemampuan menulis artikel ilmiah para guru

karena para guru masih mengalami kesulitan dalam menyusun artikel ilmiah. Kegiatan pengabdian ini dilakukan di SMPN 1 Malang, yang terdiri dari 44 orang guru dengan menggunakan metode pelaksanaan pendidikan masyarakat guna meningkatkan pengetahuan, keterampilan, dan kesadaran pentingnya menulis artikel ilmiah bagi praktisi pendidikan. Berdasarkan data yang diperoleh, kegiatan pelatihan tersebut menunjukkan adanya respon positif yang ditunjukkan dengan adanya peningkatan pada 44 orang guru SMPN 1 Malang dalam menghasilkan artikel ilmiah. Dengan demikian, kegiatan pelatihan penyusunan artikel ilmiah pada jurnal SINTA sangat efektif untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan para guru dalam menulis artikel ilmiah berdasarkan hasil penelitian.

Pengabdian lain yang memiliki kesimpulan yang sama dengan pengabdian ini adalah pelatihan menulis ilmiah jurnal terakreditasi SINTA dan terindeks Scopus dalam mengembangkan kompetensi profesional dosen yang dipublikasi oleh Budiwan & Suswandari (Budiwan & Suswandari, 2021). Pelatihan tersebut bertujuan untuk memberikan pengetahuan latihan bagi dosen yang belum berpengalaman dalam menulis artikel ilmiah di jurnal nasional terindeks SINTA dan jurnal internasional terindeks Scopus, untuk mendorong, mengembangkan, dan meningkatkan jumlah publikasi hasil riset dosen di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan IAI Sunan Giri Ponorogo. Selanjutnya, kegiatan PKM ini dilakukan dalam empat tahapan. Tahap pertama adalah penyampaian materi untuk membuat tulisan ilmiah dan sistematika, kaidah penulisan artikel ilmiah, strategi menemukan sumber referensi. Tahap kedua adalah pelatihan membuat artikel ilmiah dipandu oleh pemateri. Selanjutnya, tahap ketiga adalah pendampingan menulis artikel ilmiah. Dan tahap keempat adalah evaluasi pelatihan menulis artikel ilmiah jurnal nasional terindeks SINTA dan jurnal internasional terindeks Scopus. Berdasarkan data yang diperoleh, hasil pelatihan tersebut menyimpulkan bahwa keberhasilan pelatihan dikarenakan munculnya kemauan dan dorongan dosen IAI Sunan Giri Ponorogo untuk menulis artikel ilmiah dan dipublikasikan pada jurnal ilmiah terindeks SINTA. Pelatihan ini telah berhasil mencapai rata-rata skor 43%. Hal ini melebihi dari target keberhasilan yang telah ditetapkan, yaitu 20%.

Pengabdian yang ketiga adalah Pelatihan penulisan jurnal ilmiah terindeks SINTA dan Scopus bagi mahasiswa Jurusan Budidaya Perairan Fakultas Kelautan dan Teknologi Perikanan Universitas Negeri Gorontalo yang dipublikasikan oleh Abdullah dkk (Abdullah et al., 2025). Kegiatan PKM ini dilakukan untuk meningkatkan pemahaman mahasiswa untuk menulis artikel ilmiah yang sesuai dengan standar publikasi internasional. Di samping itu, PKM ini diikuti oleh 70 mahasiswa. Kegiatan PKM ini dilakukan melalui *video conference* menggunakan *platform Zoom Meeting*. Sementara itu, materi pelatihan mencakup aspek teknis penulisan jurnal, seperti struktur artikel, penyusunan abstrak, tata cara pengelolaan referensi dengan *mendeley*, serta proses submit dan review. Evaluasi melalui pre-tes dan post-tes menunjukkan adanya peningkatan pemahaman yang signifikan pada setiap aspek penulisan jurnal ilmiah. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa pelatihan tersebut sangat efektif untuk meningkatkan keterampilan menulis pada jurnal ilmiah, mempersiapkan mahasiswa dalam menulis artikel yang layak dipublikasikan pada jurnal terindeks SINTA dan Scopus.

Berdasarkan ketiga hasil pengabdian terdahulu dan pengabdian ini, dapat disimpulkan bahwa pelatihan strategi penulisan artikel ilmiah terindeks SINTA bagi para guru sangat wajib untuk dilakukan karena dapat meningkatkan profesionalisme seorang guru dalam meneliti dan mempublikasikan artikel ilmiah terindeks SINTA. Selain itu, keberlanjutan program kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini wajib dilakukan secara berkala atau berkelanjutan pada wadah yang lebih besar. Dengan perkataan lain, kegiatan PKM ini akan memiliki dampak positif yang lebih besar dan meluas jika diselenggarakan pada setiap sekolah atau gugus di seluruh wilayah kota Kupang. Artinya, kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini wajib dan rutin diadakan di sekolah-sekolah sebagai mitra pengabdian guna meningkatkan pemahaman para guru tentang strategi penulisan dan publikasi artikel sesuai dengan standar umum IMRAD pada jurnal ilmiah terindeks SINTA.

Di samping itu, berdasarkan hasil analisis pelaksanaan PKM ini, para guru sangat antusias dan tertarik dalam mengikuti kegiatan pelatihan strategi penulisan artikel ilmiah terindeks SINTA. Hal ini

dibuktikan dalam beberapa dokumentasi yang diabadikan dalam sejumlah foto atau gambar. Beberapa dokumentasi tersebut ditujukan dalam gambar berikut ini :



Gambar 2. Kepala Sekolah SMP Negeri 16 Kupang Membuka Kegiatan PKM



Gambar 3. Tim Pelaksanaan Pengabdian Menyampaikan Materi Workshop



Gambar 4. Para Guru Mengajukan Pertanyaan Mengenai Workshop



Gambar 5. Tim Pelaksana Pengabdian Memerikan Pelatihan dan Berdiskusi dengan Para Guru



Gambar 6. Foto Bersama di Akhir Kegiatan Workshop

Kelima gambar di atas (Gambar 2 – Gambar 6) menunjukkan salah satu pencapaian yang diperoleh dari pelaksanaan kegiatan PKM ini, yaitu para guru sangat antusias dan tertarik untuk terlibat langsung dalam kegiatan pelatihan yang dilakukan oleh tim pelaksana pengabdian. Tolak ukur lain dari tercapainya kegiatan PKM ini adalah adanya peningkatan dari hasil pre tes dan post tes yang dilakukan oleh tim pelaksana pengabdian pada awal dan akhir kegiatan pengabdian. Hasil pre tes menunjukkan rata rata skor adalah 60 % dan hasil post test menunjukkan rata-rata skor 90%. Dari data tersebut, adanya peningkatan rata-rata skor sekitar 30 %. Fakta ini yang disebut sebagai komponen evaluasi produk. Adapun fokus evaluasi dari kegiatan pengabdian ini merupakan apa yang telah dihasilkan dalam pelaksanaan kegiatan *workshop* pada saat sedang berlangsung, yaitu berupa perubahan dan dampak pada para guru SMP Negeri 16 Kupang sebagai subjek pengabdian. Adapun perubahan yang dimaksud adalah pengetahuan dan pemahaman yang baik dari para guru mengenai strategi penulisan artikel ilmiah terindeks SINTA.

SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil kegiatan pengabdian ini, tim pengabdian menyimpulkan bahwa kegiatan pengabdian dengan judul “Strategi Penulisan Artikel Ilmiah Terindeks Sinta Bagi Guru SMP Negeri 16 Kupang” telah dilaksanakan dengan baik sesuai dengan rancangan kegiatan yang telah dibuat. Kesimpulan lain menyangkut substansi dari topik materi yang telah diberikan adalah para guru memiliki pemahaman yang baik mengenai strategi penulisan artikel ilmiah terindeks SINTA.

Kesimpulan pengabdian ini juga memiliki kemiripan dengan beberapa pengabdian terdahulu, salah satunya adalah pengabdian yang dilakukan oleh Derlini dkk (Derlini et al., 2023). Pengabdian tersebut menunjukkan adanya peningkatan pengetahuan dan keterampilan yang cukup signifikan dari para peserta. Sementara itu, hasil pengabdian yang dilakukan oleh Kusuma dkk (Kusuma et al., 2024) menunjukkan peningkatan yang signifikan tentang penulisan dan publikasi artikel ilmiah pada jurnal terakreditasi. Selain itu, Rismayanti dkk (Rismayanti et al., 2023) juga menemukan fakta bahwa kegiatan pengabdian yang mereka lakukan dapat meningkatkan pemahaman mahasiswa dari yang awalnya tidak tahu menjadi tahu tentang penulisan artikel ilmiah terindeks SINTA.

Saran-saran yang perlu diperhatikan untuk menindaklanjuti kegiatan pengabdian kepada masyarakat dalam bentuk *workshop* ini adalah: (1). Kegiatan PKM mengenai Strategi Penulisan Artikel Ilmiah Terindeks SINTA bagi para guru perlu diadakan atau diselenggarakan dalam wadah yang lebih besar. Dengan perkataan lain, kegiatan PKM ini akan lebih bermanfaat bagi banyak pihak jika diselenggarakan pada setiap sekolah atau gugus di seluruh wilayah Kota Kupang. (2). Kegiatan PKM wajib untuk terus diterapkan di lingkungan sekolah baik Sekolah Dasar (SD), Sekolah Menengah Pertama (SMP), Sekolah Menengah Atas (SMA), atau level Universitas guna meningkatkan kualitas level pendidikan dan pendidik (para guru atau dosen) melalui kegiatan *workshop* dengan topik-topik yang bervariasi.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih ditujukan kepada pihak-pihak yang telah membantu dalam melaksanakan kegiatan pengabdian ini, yaitu kepada LPPM Universitas Katolik Widya Mandira Kupang yang telah menyediakan dana pengabdian dan pemberian ijin atas pelaksanaan pengabdian ini. Selanjutnya, kepada Kepala Sekolah SMPNegeri 16 Kupang yang telah memberikan ijin atas terlaksananya kegiatan pengabdian inidan kepada guru-guru SMP Negeri 16 Kupang yang telah meluangkan waktu, tenaga, dan pikiran untuk mengikuti kegiatan pengabdian ini.

DAFTAR RUJUKAN

- Abdullah, T., Koniyo, Y., & Juliana, J. (2025). Pelatihan Penulisan Jurnal Ilmiah Terindeks Sinta Dan Scopus Bagi Mahasiswa Jurusan Budidaya Perairan. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(8), 1415–1420.
- Arwih, Z., Mongsidi, W., Muhammad, L. O., & Alwi, A. (2024). Sosialisasi Penulisan Artikel Ilmiah pada Mahasiswa Jurusan Ilmu Keolahragaan FKIP UHO Socialization of Scientific Article Writing for Students of the Department of Sports Science FKIP UHO komunitas akademik . Oleh sebab itu mahasiswa seringkali membawa p. *Lumbung Inovasi*, 9(3), 497–505.
- Astuti, E., Yunita, P., Tambunan, F., Wahyuni, F. S., & Setiyawati, R. I. (2023). Pelatihan Pengenalan dan Penerapan Aplikasi Komputer Microsoft Excel pada SMU Swasta Dharmawangsa Medan. *ABDIKAN: Jurnal Pengabdian Masyarakat Bidang Sains Dan Teknologi*, 2(1), 50–57. <https://doi.org/10.55123/abdikan.v2i1.1660>
- Budiwan, J., & Suswandari, M. (2021). Pelatihan menulis artikel ilmiah jurnal terakreditasi Sinta dan terindeks Scopus dalam mengembangkan kompetensi profesional dosen. *Educate: Journal of Community Service in Education*, 1(1), 9. <https://doi.org/10.32585/educate.v1i1.1797>
- Cendra, R., Gazali, N., Apriani, L., & Al Amin, A. (2021). Pelatihan Dan Pendampingan Publikasi Karya Ilmiah Bagi Guru Smp Negeri 4 Tapung Hilir. *Community Education Engagement Journal*, 2(1), 1–6. <https://doi.org/10.25299/ceej.v2i1.6175>
- Darodjat, & Wahyudhiana. (2015). Model Evaluasi Program. *Islamadina*, XIV, 1–28.

- Derlini, Siagian, T., Manullang, S. O., Nur, M., Syah, S. P., & Saputra, A. M. A. (2023). Pelatihan Penyusunan Artikel Ilmiah Terindeks Sinta. *Community Development Journal: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 4(4), 9541–9545.
- Erfiani, Y. P. F., Djehatu, M. G., Bajo, S. M., Yohanes, P. :, & Erfiani, P. F. (2025). *SELAPARANG: Jurnal Pengabdian Masyarakat Berkemajuan Workshop metode project based learning bagi guru SMA negeri 12 Kupang*. 9(4), 2162–2171.
- Erfiani, Y. P. F., & Neno, H. (2021). Peningkatan Pemahaman Metode Pengajaran Task Based Language Teaching Bagi Guru Bahasa Inggris SMPN 2 Insana. *Cendekia: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 3(1), 36. <https://doi.org/10.32503/cendekia.v3i1.1584>
- Herlandy, P. B., Ismanto, E., Novalia, M., & Alrian, R. (2018). Pelatihan Pelaksanaan Penelitian Tindakan Kelas Dan Teknik Publikasi Jurnal Ilmiah Bagi Guru Smk Negeri 1 Rengat. *Jurnal Pengabdian UntukMu NegeRI*, 2(1), 38–42. <https://doi.org/10.37859/jpumri.v2i1.418>
- Kusuma, A. S., Artayasa, I. P., Ilhamdi, M. L., Setiawan, H., Sakaroni, R., & Aini, J. (2024). Pelatihan Dan Pendampingan Publikasi Artikel Ilmiah Di Jurnal Terakreditasi Untuk Pengembangan Keprofesian Berkelanjutan Guru-Guru SMPN 17 Mataram. *Jurnal Pengabdian Magister Pendidikan IPA*, 7(3), 799–808.
- Rismayanti, R., Zahara, R., & Helmi, B. (2023). Bimbingan Publikasi Artikel Ilmiah Terindeks Sinta Pada Mahasiswa S1 Kota Medan. *Joong-Ki: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 3(1), 247–257. <https://doi.org/10.56799/joongki.v3i1.3134>
- Setiawan, I. N. A. F. (2020). Era Kekinian Publikasi Open Journal Systems dan Perancangan Identitas Visual Jurnal Bali Membangun Bali. *Jurnal Bali Membangun Bali*, 1(1), 1–18. <https://doi.org/10.51172/jbmb.v1i1.104>
- Suciptaningsih, O. A., Divina P, A., Khotimah, K., Mardhatillah, M., & Fadhli, M. (2025). Pelatihan Penyusunan Artikel Ilmiah pada Jurnal Sinta bagi Guru SMPN 1 Malang. *Jurnal SOLMA*, 14(1), 328–335. <https://doi.org/10.22236/solma.v14i1.18266>
- Yanti, G., Zainuri, & Megasari, shanti wahyuni. (2019). Pelatihan Penulisan Artikel Menggunakan mendley. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(3), 461–469.